



The Role of Real Work Lectures to Build Villages Towards Dignified Destinations (Case study of Engineering Students at Mpu Tantular University KKN 2022) RT 02, RW 04, Kampung Lame Village, Sukasari Village, Rumpin District, Bogor Regency, West Java Province

Edison Hatoguan Manurung^{1*}, ML. Saragi², Abdul Mubarak³, Andri Waskito⁴, Kerlima Hutagaol⁵, Agung Setyawan⁶, Siti Retno Fatmawati⁷, Ahmad Fajar Maulana⁸, Fandi Dwi Hermawan⁹, Imron Natalius Panjaitan¹⁰, Muhammad Nasheer Amri¹¹

Universitas Mpu Tantuar

Corresponding Author: Edison Hatoguan Manurung

edisonmanurung28@gmail.com

ARTICLE INFO

Keyword: Building Villages, Destinations, Dignity

Received : 26 October

Revised : 28 November

Accepted: 29 December

©2022 Manurung, Saragi, Mubarak, Waskito, Hutagaol, Setyawan, Fatmawaty, Maulana, Hermawan, Natalius, Amri: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Community empowerment is defined as an activity to increase the contribution of the community in meeting the necessities of life and solving problems that exist in society. Activities are carried out through the KKN program which is an activity based on community service to develop student empathy for the condition of society and the environment. The KKN was carried out in Rumpin, Bogor Regency, West Java Province with service methods such as education, training for Bina Trampil Plus Middle School students and the surrounding community. The results show that there is a positive response from the community by carrying out teaching activities at Bina Trampil Plus Middle School, namely the introduction of basic computers such as introduction to computer hardware, knowledge of Microsoft Office (Microsoft Word and Microsoft Excel), and basic web programming (HTML and CSS).

Peranan Kuliah Kerja Nyata Untuk Membangun Desa Menuju Destinasi yang Bermartabat (Studi kasus Mahasiswa Teknik Universitas Mpu Tantular KKN Tahun 2022) RT 02, RW 04, Desa Kampung Lame, Kelurahan Sukasari, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat

Edison Hatoguan Manurung^{1*}, ML. Saragi², Abdul Mubarak³, Andri Waskito⁴, Kerlima Hutagaol⁵, Agung Setyawan⁶, Siti Retno Fatmawati⁷, Ahmad Fajar Maulana⁸, Fandi Dwi Hermawan⁹, Imron Natalius Panjaitan¹⁰, Muhammad Nasheer Amri¹¹

Universitas Mpu Tantar

Corresponding Author: Edison Hatoguan Manurung

edisonmanurung28@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Membangun Desa, Destinasi, Bermartabat

Received : 26 Oktober

Revised : 28 November

Accepted: 29 Desember

©2022 Manurung, Saragi, Mubarak, Waskito, Hutagaol, Setyawan, Fatmawaty, Maulana, Hermawan, Natalius, Amri: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat diartikan sebagai aktivitas meningkatkan kontribusi masyarakat dalam memenuhi keperluan hidup serta memecahkan problematika yang ada di masyarakat. Aktivitas dilakukan lewat program KKN yang menjadi kegiatan dengan basis pengabdian masyarakat guna mengembangkan empati mahasiswa kepada keadaan masyarakat serta lingkungan. KKN dilakukan di Rumpin Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat dengan metode pengabdian seperti edukasi, pelatihan kepada siswa siswi SMP Plus Bina Trampil serta masyarakat sekitar. Hasil menunjukkan adanya respon positif masyarakat dengan melakukan kegiatan mengajar di SMP Plus Bina Trampil yakni pengenalan komputer tingkat dasar seperti pengenalan hardware pada komputer, mengenal Microsoft Office (Microsoft Word dan Microsoft Excel), dan dasar pemrograman web (HTML dan CSS).

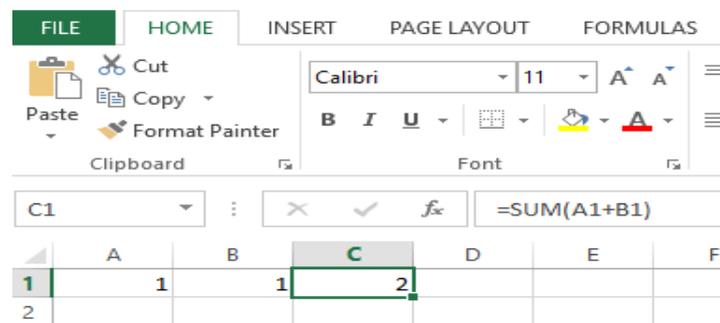
PENDAHULUAN

Pada abad 21, tidak bisa dihindari jika teknologi merupakan elemen utama serta tidak bisa terpisahkan dari kehidupan. Teknologi mempunyai daya tarik yang begitu powerfull. Pasar bebas yang semakin terbuka diberagam penjuru dunia semakin besar potensi masuk serta berdistribusinya teknologi. Di pertumbuhannya, teknologi tidak terbatas aspek manapun. Status sosial ekonomi, umur, dan taraf pendapatan yang tak sama tidaklah menjadi hambatan untuk bisa mempunyai serta mendaya gunakan teknologi.

Perkembangan yang selanjutnya, hadir pergantian peranan serta kegunaan pendidikan di masyarakat, tugas perantara serta lembaga pendidikan serta wujud organisasional pendidikan dan posisi modal manusia di sebuah pendidikan. Hal itu menjadi konsekuensi tantangan, tuntutan serta kebutuhan baru. Kepedulian masyarakat kepada pendidikan terkhusus keluarga begitu menentukan suksesnya pendidikan. Untuk mewujudkan hal tersebut, landasan belajar yang terstruktur harus diberikan sejak dini, dan masyarakat sekitar Rt 02, Rw 04 Kampung Lame, Kampung Lame, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor harus senantiasa diingatkan akan budaya membaca dan belajar.

TINJAUAN PUSTAKA

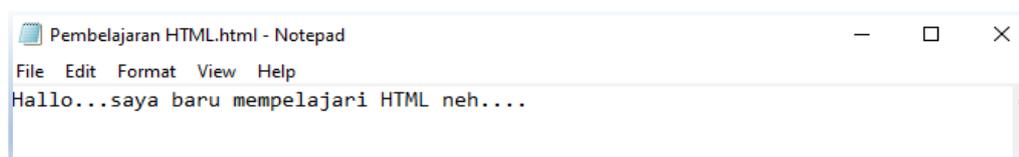
Siswa-siswi dapat dengan mudah memahami dan mengerti apa itu Ms.Excel dan bagaimana pengerjaan nya dalam bidang pendidikan, seperti dalam ilmu matematika. Di Ms.Excel terdapat ilmu matematika yang sesuai dengan rumus matematika, seperti contoh $1 + 1 = 2$. Bila menggunakan rumus Ms.Excel adalah $=\text{sum}(A1+B1)=2$



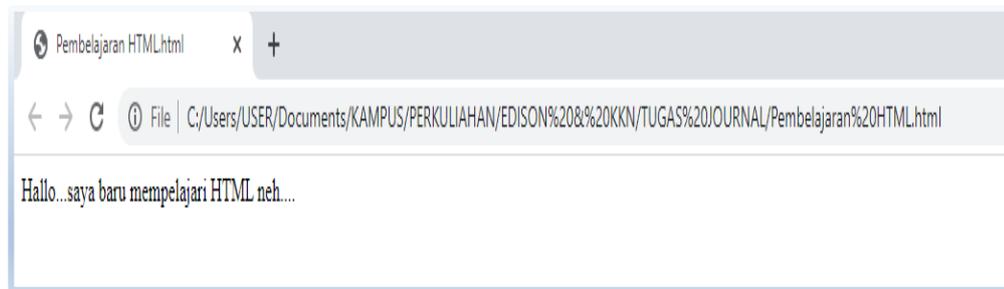
Gambar 1. Metode Perhitungan menggunakan Ms.Excel

H2:

Pembelajaran menggunakan HTML Di dalam pembuatan web langkah yang utama yang harus di pelajari adalah dasar web, yaitu pembuatan HTML. Pertama-tama kita buat dahulu di notepad. setelah jadi di simpan menggunakan format HTML. Lalu di buka dengan HTML, berikut contoh bentuk notepad yang sudah di pelajari oleh siswa-siswi:



Gambar 2. Tugas menggunakan Notepad



Gambar 3. Tugas menggunakan HTML

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata yaitu :

1. Observasi

Mahasiswa KKN yang langsung menuju lokasi pengabdian menggunakan metode observasi.

2. Wawancara

Wawancara dengan perangkat desa dan masyarakat dilakukan pada sesi wawancara untuk mengumpulkan data yang dapat dihasilkan di tempat pelatihan dan permasalahan yang perlu dipecahkan di mana setiap peserta di kelas pelatihan, ada lima kelompok.

3. Bidang Pendidikan

Kurangnya minat belajar sebagai akibat dari fasilitas praktik, tenaga pengajar, dan sumber informasi yang tidak memadai.

Selanjutnya menentukan strategi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Tugas pengenalan dan pembelajaran bergabung untuk menciptakan pendekatan pengabdian. Rencana kerja berikut dibuat untuk mengatasi tantangan masyarakat dalam pendidikan:

1. Mengetahui dasar-dasar komputer.
2. Pengetahuan dasar Microsoft Word dan Excel.
3. Games untuk menguji daya ingat dalam belajar.
4. Praktik Microsoft Word dan Excel.
5. Pengetahuan serta praktik dasar-dasar HTML.

HASIL PENELITIAN

Dalam hal ini dilakukan dengan membuat dan melaksanakan rencana kerja untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan siswa. Program kerja tersebut dilaksanakan di SMP Plus Bina Trampil. Lingkungan yang aman, nyaman, rapi, dan menyenangkan diperlukan untuk menumbuhkan budaya belajar di lingkungan keluarga Desa Lame dan memberikan kondisi terbaik bagi pembelajaran anak dan warga. Jam belajar yang diberikan kepada siswa di Desa Lame dikenal dengan jam belajar siswa (JBS).

Salah satu dari tiga tridharma perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat yang merupakan tujuan utama KKN. Tujuan dari kuliah kerja praktek adalah untuk meningkatkan nama baik guna menumbuh kembangkan

desa dan masyarakat melalui berbagai proyek yang harus dibawa dan dilaksanakan oleh mahasiswa.

Proyek yang dikerjakan siswa Kelompok 1 selama KKN mencakup :

1. Hari pertama Pemaparan Materi dasar - dasar HTML yang dilakukan mahasiswa kkn kepada Siswa kelas IX bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang dasar - dasar HTML. Dasar-dasar html berfungsi sebagai pengantar awal sebelum mempelajari bahasa pemrograman web yang lebih kompleks seperti php di masa mendatang karena html adalah kode dasar yang harus dipahami saat mempelajari pemrograman web.



Gambar 4. Pemaparan Materi dasar - dasar HTML

2. Hari Kedua Pemberian materi yang diberikan mahasiswa kkn mengenal dasar sistem operasi komputer bertujuan agar siswa kelas VIII memahami dasar sistem operasi komputer. Sistem operasi bertugas mengelola seluruh perangkat lunak memerlukan akses ke CPU, memori dan media penyimpanan dan perangkat keras pada komputer.



Gambar 5. Pemberian Materi Mengenal Dasar Komputer

3. Hari ketiga Pemaparan materi microsoft word dan microsoft excel, yang bertujuan agar siswa kelas XI memahami penggunaan microsoft word dan excel. Mahasiswa kkn memberikan fungsi-fungsi tombol pada keyboard, membuat tabel, memilih ukuran dan jenis font, memberi nomor halaman, menambahkan gambar, dan membuat header dan footer. untuk penggunaan microsoft word dan rumus - rumus untuk menggunakan microsoft excel.



Gambar 6. Pemaparan Materi Microsoft word dan Microfot Excel.



Gambar 7. Pemberian Website Sekolah Kepada Yayasan SMP Plus Bina Trampil

PEMBAHASAN

Tidak ada tindakan resmi yang diambil untuk melanjutkan operasi sebelumnya. Namun, koneksi berkelanjutan dengan otoritas desa digunakan untuk melakukan proses pemantauan dan pihak sekolah serta siswa siswi SMP Plus Bina Trampil. Lingkungan yang aman, nyaman, tertib, dan asri diperlukan untuk membentuk dan menumbuhkan budaya belajar di lingkungan keluarga Desa Lame serta menciptakan kondisi lingkungan yang optimal untuk mendukung proses belajar anak dan warga. Siswa Desa Lumpuh diwajibkan untuk mematuhi apa yang biasa disebut dengan Jam Belajar Siswa JBS. Gerakan

Pendidikan Karakter Bangsa juga merupakan bagian penting dari Nawacita, sejalan dan melanjutkan gerakan JBS. Ciri dan nilai JBS sebagai dimensi keluarga yang penting antara lain:

1. Religius
Karakter dan nilai religius mencerminkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, yang diwujudkan dalam pelaksanaan ajaran agama dan kepercayaan, menghargai perbedaan agama, toleransi terhadap pelaksanaan agama dan kepercayaan lain, serta perilaku hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2. Nasionalis
Nilai-nilai karakter nasionalis adalah cara berpikir, berperilaku, dan bertindak yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap lingkungan bahasa, materi, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, serta mengutamakan kepentingan bangsa dan negara. di atas kepentingan diri sendiri dan kelompok.
3. Mandiri
Nilai karakter mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak bergantung pada orang lain, serta menggunakan seluruh tenaga, pikiran, dan waktu untuk mewujudkan harapan, impian, dan cita-cita.
4. Gotong Royong
Nilai-nilai karakter gotong royong mewujudkan semangat saling menghormati dan gotong royong, gotong royong mengatasi kesulitan, membina persahabatan dan komunikasi, serta berbuat kebaikan bagi mereka yang membutuhkan.
5. Integritas
Sifat-sifat karakter Integritas didasarkan pada upaya untuk selalu menjadi pribadi yang dapat diandalkan perkataan, perbuatan, dan pekerjaannya, serta komitmen dan kesetiaannya pada prinsip-prinsip moral dan etika (integritas moral berdasarkan perilaku).

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Program KKN UMT untuk memberdayakan masyarakat Kampung Lame kepada pemberdayaan JBS telah beroperasi secara baik yang mana taraf ikut serta murid untuk bisa mengikuti sosialisasi demi sosialisasi supaya bisa membentuk struktur organisasi JBS. Anak-anak di RT 02, RW 04 Kampung Lame, Desa Sukasari, Kec. Rupin, Kab. Bogor sudah mulai merambah teknologi modern (handphone), mulai belajar membaca buku dan belajar sesuai dengan waktu yang ditentukan JBS.

Untuk Indikator kesuksesan diperlihatkan adanya respon baik pihak sekolah serta masyarakat setempat. Indikator keberhasilan yang dihasilkan yaitu :

- a. Siswa Siswi SMP Plus Bina Trampil memiliki minat untuk mengenal komputer.
- b. Siswa - siswi mampu mengoperasikan komputer.
- c. Peningkatan daya saing pada generasi muda.

Manurung, Saragi, Mubarak, Waskito, Hutagaol, Setyawan, Fatmawaty, Maulana, Hermawan, Natalius, Amri

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih tercurah kehadiran Allah SWT yang sudah memberi kemudahan. Terima kasih juga disampaikan kepada Rektor serta Dekan Teknik, LP2M Universitas Mpu Tantular yang sudah memberikan bekal ilmu Program Pengabdian Kepada Masyarakat di wujud KKN UMT. Secara khusus apresiasi kepada masyarakat Rt 02, Rw 04 Kampung Lame, Desa Sukasari, Kec. Rumpin, Kab. Bogor, atas kontribusi serta kerjasama selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Edison Hatoguan Manurung,. Penggunaan media sosial dan teknologi yang efektif di desa
- Lazwardi, D. (2017). Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan. *Idarah : Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 99-112.
- Gustina, D., Adbullah, I., & Sofino, S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Mahasiswa Universitas Bengkulu Periode 86 Tahun 2018 Di Desa Tebat Monok Kabupaten Kepahiang. *Journal Of Lifelong Learning*, 2(1), 35-39.
- Deanto, (2008), menggunakan fungsi - fungsi terapan microsoft office excel. Yogyakarta: Kayon.
- Budi raharjo, 2012 pemrograman web dengan PHP, informatika bandung.
- Hudaidah S., Q. Wardiyanto, Hasani, dan M.W. Yusuf, 2017. Pemberdayaan masyarakat lewat pengembangan budidaya ikan lele teknologi bioflok di kelurahan Pinang Jaya, Bandar Lampung, Lampung. *SAKAI SAMBAYAN - Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Jurusan Perikanan serta Kelautan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.